

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya agama Islam akan tegak dan jaya, hal itu tergantung pada umatnya yang betul-betul berpedoman pada kitab sucinya, yakni Alquran. Alquran adalah merupakan kitab suci agama Islam yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dengan melalui perantara malaikat jibril, sebagai pedoman, tuntunan, dan bimbingan bagi umat manusia supaya terhindar dari kesesatan dan kekufuran.

Alquran merupakan pedoman dan petunjuk bagi umat Islam karena Alquran adalah kitab suci bagi umat Islam yang memuat ilmu pengetahuan secara lengkap yang akan membawa manusia kepada kebahagiaan dunia dan akhirat. Untuk itu umat Islam harus mempunyai pengetahuan tentang Alquran. Membaca Alquran merupakan suatu ilmu yang mengandung seni yaitu seni baca Alquran.¹

Perintah pertama dalam Alquran adalah “membaca”. Sebab dengan membaca orang dapat mengenal dan mengetahui segala sesuatu yang diketahui sebelumnya. Sebagaimana di jelaskan dalam Q.S. al-Alaq ayat 1-5, sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
(٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

¹Zakiyah Derajad, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 89

Tiada bacaan seperti Alquran yang diatur tatacara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal atau diperhalus ucapannya, dimana tempat yang terlarang, atau boleh, atau harus memulai dan berhenti, bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai kepada etika membacanya.²

Alquran merupakan kitab suci yang dapat mendatangkan pahala berlipat ganda bagi orang yang membacanya, dan mendengarkan orang yang membaca Alquran pun juga akan mendapatkan pahala sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. al-A'raf ayat 204, sebagai berikut:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Membaca Alquran dengan baik dan benar merupakan kewajiban bagi setiap muslim, perintah ini tertera pada firman Allah SWT dalam Q.S. al-Muzammil ayat 4, sebagai berikut:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Kaum muslimin tidak hanya dianjurkan untuk mempelajarinya saja, tetapi juga dianjurkan untuk mengajarkannya. Sebagaimana sabda Nabi Saw:

حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ، عَنْ عُمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ). قَالَ: وَأَقْرَأُ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ فِي إِمْرَةِ عُمَانَ حَتَّى كَانَ الْحَجَّاجُ، قَالَ: وَذَلِكَ الَّذِي أَقْعَدَنِي مَقْعَدِي هَذَا (رواه البخارى و ابو دود والترمذى والنساء وابن ماجه هكذا).³

²M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2007), h. 3

³Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Beirut: Darul Fikri, 1994), Juz 5, h. 131-132.

Dengan demikian, maka jelaslah bahwa belajar dan mengajarkan membaca Alquran adalah sangat dianjurkan yang merupakan tugas dan kewajiban umat Islam. Memperoleh kemampuan membaca Alquran yang baik tidaklah mudah, perlu adanya usaha dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran. Sekolah merupakan lembaga formal sebagai wadah untuk kegiatan belajar mengajar tentu memiliki andil besar dalam mengupayakan peningkatan kemampuan membaca Alquran siswa.

Berdasarkan informasi yang didapatkan, dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan, di Madrasah Tsanawiyah Negeri Satui Kabupaten Tanah Bumbu memberlakukan sistem penerimaan siswa baru dengan jalur prestasi, berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dengan melakukan tes. Meskipun sekolah memberlakukan jalur prestasi, sekolah tetap melakukan tes membaca Alquran.

Setelah tes membaca Alquran dilakukan, ternyata diketahui bahwa terdapat sebagian siswa yang dinyatakan masih kurang kemampuannya dalam membaca Alquran, baik dalam hal pengucapan makharijul huruf, pengucapan harakat, dan membaca Alquran dengan kaidah ilmu tajwid yang baik dan benar. Oleh sebab itu, perlu kiranya sekolah mengupayakan peningkatan kemampuan membaca Alquran siswa tersebut.

Melihat fenomena yang demikian, penulis menjadi tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang upaya sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa. Berdasarkan latar belakang masalah inilah penulis akan mengadakan suatu penelitian dengan judul: *Upaya Sekolah dalam Meningkatkan*

Kemampuan Membaca Alquran Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Satui Kabupaten Tanah Bumbu.

Untuk lebih terarahnya pembahasan judul diatas, berikut ditegaskan beberapa istilah yaitu:

1. Upaya adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dsb.⁴ Upaya yang dimaksud disini adalah usaha yang dilakukan sekolah (kebijakan sekolah) terhadap upaya meningkatkan kemampuan membaca Alquran.
2. Meningkatkan kemampuan membaca Alquran yang dimaksud disini adalah menambah kemampuan siswa dalam hal membaca Alquran sesuai dengan makhraj huruf, pengucapan harakat dan kaidah ilmu tajwid, tentu saja mengacu pada kurikulum pembelajaran yang berlaku di Madrasah Tsanawiyah Negeri Satui Kabupaten Tanah Bumbu.

Jadi, maksud dari judul skripsi ini adalah suatu penelitian tentang Upaya sekolah dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa di MTsN Satui Kabupaten Tanah Bumbu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan yang akan diteliti dan dirumuskan sebagai berikut:

⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 1250

1. Apa saja upaya sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Satui Kabupaten Tanah Bumbu?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi upaya sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Satui Kabupaten Tanah Bumbu?

C. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang melatarbelakangi sehingga penelitian ini dilakukan, yaitu:

1. Mengingat perlunya upaya sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa agar lebih baik.
2. Alquran merupakan kitab suci bagi umat Islam membacanya saja bernilai ibadah, oleh sebab itu diharapkan setiap umat Islam memiliki kemampuan membaca Alquran yang baik dan benar.
3. Sepengetahuan penulis sampai saat ini belum ada yang meneliti permasalahan yang sama di Madrasah Tsanawiyah Negeri Satui Kabupaten Tanah Bumbu.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengungkapkan upaya sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Satui Kabupaten Tanah Bumbu.
2. Mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi upaya sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Satui Kabupaten Tanah Bumbu.

E. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan dalam menambah wawasan dan pengetahuan dalam ilmu pendidikan, terutama yang berkenaan dengan upaya sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa membaca Alquran.
3. Menambah khazanah perpustakaan bagi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan IAIN Antasari Banjarmasin.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima (5) bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II tinjauan teoritis, yang berisikan pengertian Alquran dan fungsi Alquran, kemampuan membaca Alquran, pengertian sekolah, karakteristik dan peran sekolah, upaya sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi upaya sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa.

Bab III metode penelitian, berisikan pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data, sumber data, teknik pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian, berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V penutup, berisi simpulan dan saran.